

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Dewey (2021, p.16-17) menekankan empat ide dasar pendidikan yang sekarang dipraktikan di banyak sekolah terutama di Amerika Serikat dan Eropa. Empat ide dasar tersebut yaitu yang pertama adalah pembelajaran berbasis tema dimana siswa bekerja pada serangkaian masalah yang telah ditentukan. Kedua adalah pembelajaran berbasis teman sebaya dimana teman menjadi tutor dan *partner* dalam belajar. Ketiga adalah konsep dimana guru sebagai pelatih dan pendamping daripada guru sebagai sosok otoritas. Keempat adalah layanan pembelajaran dimana pembelajaran dapat berlangsung dimana saja termasuk di luar kelas.

Gambar 1. 1: Grafik Anggaran Pendidikan Indonesia Tahun 2011-2021(telah diolah kembali)



Sumber: <http://www.data-apbn.kemenkeu.go.id/Dataset/Details/1007>

Pendidikan dapat menentukan maju dan berkembangnya suatu negara. Indonesia mengalokasikan 20% dari total Anggaran Belanja Negara (APBN) sejak tahun 2009 guna meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pendidikan. Anggaran pendidikan terus meningkat setiap tahunnya untuk memfasilitasi biaya pendidikan di Indonesia karena sektor pendidikan merupakan hal yang esensial. Dari tabel 1.1, anggaran pendidikan pada tahun 2010 sebesar 216 triliun dan terus meningkat hingga pada 2021 sebesar 550 triliun. Dengan demikian, pengaruh pendidikan sangat penting untuk Bangsa Indonesia.

Indonesia terus berusaha meningkatkan anggaran pendidikan sejak tahun 2011 (216,7 triliun) sampai dengan tahun 2021 (550 triliun) dengan mengalokasikan sebesar 20% dari total Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Indonesia. Pada tahun 2021, anggaran pendidikan di Indonesia meningkat menjadi 508 triliun untuk memulihkan pendidikan Indonesia terutama sarana pendukung dalam menjalankan pembelajaran campuran (*blended learning*) dan pembelajaran jarak jauh (PJJ) karena pandemi covid-19.

Sekolah merupakan tempat belajar mengajar serta wadah dimana siswa dapat memperoleh pelajaran. SMP ABC merupakan salah satu sekolah yang berlokasi di Jakarta Selatan yang melayani kegiatan belajar-mengajar dimana merupakan tempat kedua bagi siswa sehingga suasana kondusif di lingkungan sekolah merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. SMP ABC telah meluluskan 44 angkatan sampai saat ini. SMP ABC merupakan salah satu swasta yang menawarkan lingkungan yang kondusif, asri dan nyaman untuk siswa dalam proses pembelajaran. Sekolah selalu memperhatikan kondisi psikologis, akademis dan non-akademis siswa sehingga menjadi salah satu tujuan bagi para orang tua siswa untuk menyekolahkan anaknya. Kemudian menurut Renwarin, J.M.J (2021), sekolah juga harus mengidentifikasi tingkat stress guru, mengelola pekerjaan bagi guru dan mengatasi konflik yang terjadi terutama di lingkungan sekolah karena akan mempengaruhi hasil kerja dari guru. Sekolah yang memasuki masa pandemi dimana guru harus menggunakan teknologi yang mampu mendukung pembelajaran. Perubahan cara mengajar guru merupakan salah satu kondisi psikologis yang harus diperhatikan.

Kondisi yang tidak menentu karena dampak pandemi mempengaruhi orang tua dalam menghabiskan uang dan lebih memilih berhemat salah satunya adalah dalam pemilihan sekolah. Sekolah mengalami penurunan siswa baru karena dampak pandemi secara global. Penurunan siswa baru karena dampak covid-19 menurut Goldstein (dalam <https://www.nytimes.com/>, 2021) terutama terjadi pada penerimaan siswa baru di level Pendidikan Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-Kanak (TK). Dampak pandemi juga berpengaruh kepada penurunan siswa baru di level Sekolah Dasar (SD) dan menengah secara global pada Tahun Pelajaran (TP) 2021/2022. Menurut Harbani (dalam <https://www.detik.com/edu/sekolah/>, 2021), Indonesia juga mengalami hal yang sama dalam penurunan siswa baru dikarenakan covid-19. Orang tua cenderung ragu untuk mendaftarkan anaknya ke sekolah, menunda pendaftaran atau lebih memilih sekolah rumah (*homeschooling*) karena dampak pandemi seperti tingkat penyebaran covid 19, Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan putus sekolah.

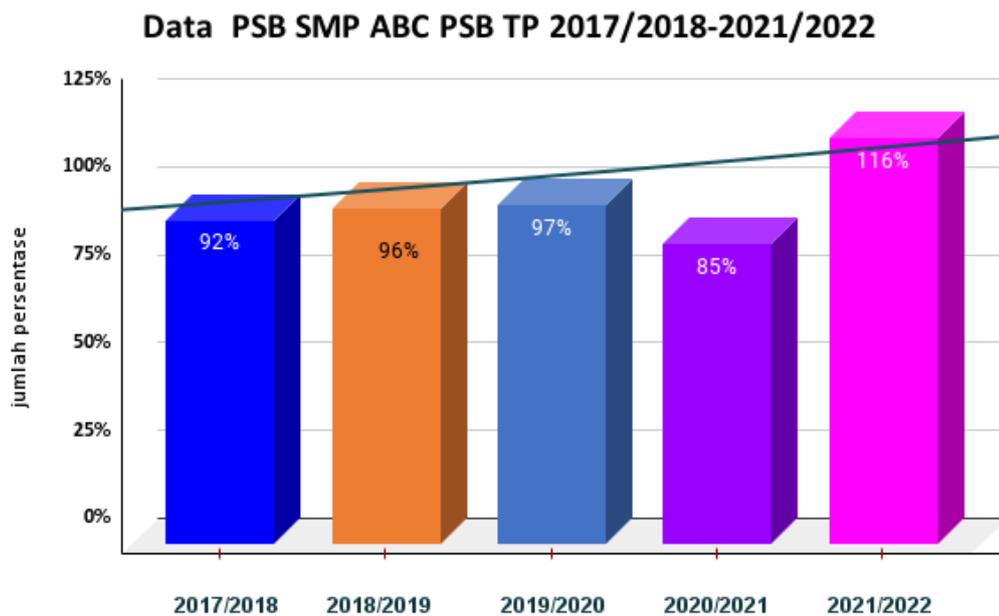
Penerimaan jumlah siswa di SMP ABC dalam 5 tahun terakhir mengalami fluktuatif bahkan di bawah target yang ditetapkan. Namun pada TP 2021/2022, SMP ABC mencapai hasil yang bagus dalam Penerimaan Siswa Baru (PSB) pada Tahun Pelajaran (TP) 2020/2021 dimana dapat melebihi target dan bahkan akhirnya membuka kelas baru karena pada TP tersebut SMP ABC mendapatkan 116% pada pencapaian jumlah siswa. Berikut ini adalah data penerimaan siswa baru 5 tahun terakhir SMP ABC dimulai dari TP 2017/2018 sampai dengan TP 2021/2022.

Tabel 1. 1 : Data Penerimaan Siswa Baru SMP ABC, Juni 2021

No	Tahun Pelajaran (TP)	Kapasitas (Target)	Asal SD		Jumlah Siswa Baru	Pencapaian %	Kategori
			SD ABC (feeder)	SD Luar			
1	2017/2018	144	101	32	133	92%	B
2	2018/2019	144	91	47	138	96%	B
3	2019/2020	144	95	44	139	97%	B
4	2020/2021	144	74	49	123	85%	B
5	2021/2022	144	83	84	167	116%	A

Sumber : Database SMP ABC

Gambar 1. 2: Grafik Data PSB SMP ABC, Juni 2021



Sumber : Database PSB SMP ABC

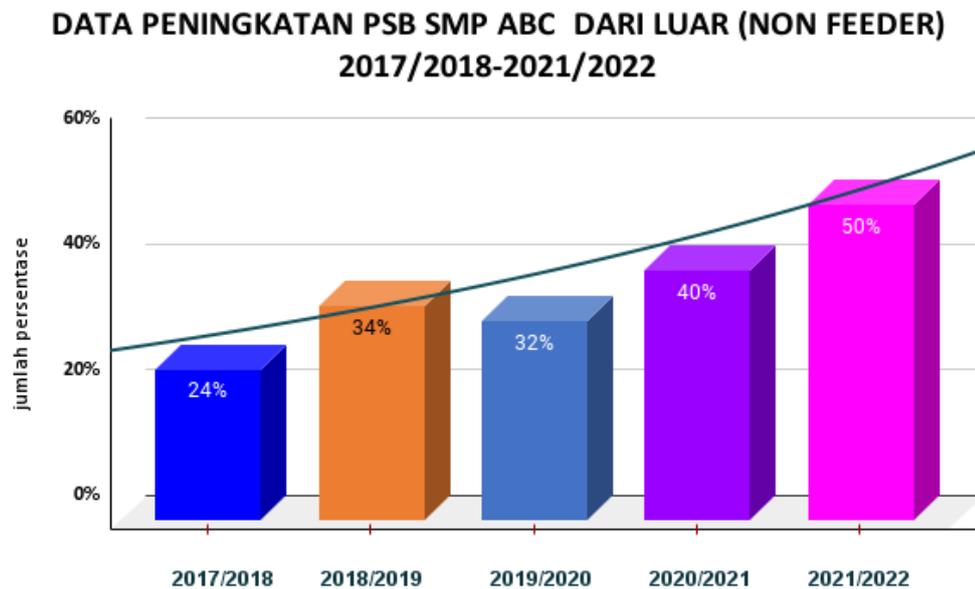
Berdasarkan grafik data Penerimaan Siswa Baru (PSB) SMP ABC Tahun Pelajaran (TP) 2017/2018 sd TP 2021/2022, SMP ABC mengalami peningkatan jumlah siswa pada TP 2021/2022 dengan jumlah siswa sebanyak 167 siswa dengan pencapaian 116% dengan kategori A jika dibandingkan dengan 4 tahun sebelumnya. Jumlah siswa baru yang berasal dari SD luar adalah 84 siswa dimana hal ini merupakan lonjakan jumlah siswa dari TP 2020/2021 yaitu 49 siswa sehingga ada lonjakan siswa baru sejumlah 35 siswa. Untuk target yang ditetapkan untuk jumlah siswa adalah 144 siswa sejak TP 2017/2018 sampai dengan TP 2021/2022 karena terbatasnya ruangan kelas yang dimiliki SMP ABC. Jumlah siswa pada TP 2019/2020 sejumlah 44 siswa, pada TP 2018/2019 sejumlah 47 siswa sedangkan pada TP 2017/2018 sejumlah 32 siswa. Dengan demikian SMP ABC selama empat tahun (TP 2017/2018, TP 2018/2019, TP 2019/2020) belum mampu melampaui target dan pada tahun ke lima (TP 2021/2022) mampu melampaui target PSB.

Pada tahun pelajaran TP 2017/2018, SMP ABC mendapatkan siswa baru sebanyak 133 dengan pencapaian target sebesar 92% dengan kategori B. Kemudian pada TP 2018/2019, SMP ABC memperoleh siswa baru sebanyak 138 dengan pencapaian target sebesar 96% dengan kategori B. Pada TP 2019/2020, SMP mendapatkan siswa baru sebanyak 139 dengan pencapaian target sebesar 97% dengan kategori B. Pada TP 2020/2021, pencapaian siswa baru sebanyak 123 dengan pencapaian target sebesar 85% dengan kategori B.

Berdasarkan data pencapaian siswa baru (tabel 1.2), SMP ABC mendapatkan jumlah siswa baru sebanyak 167 (pencapaian sebesar 116%) Pada TP 2021/2022 Tercapainya target penerimaan siswa baru pada TP 2021/2022 dikarenakan adanya keberhasilan implementasi strategi sekolah dalam penerimaan siswa baru. Sekolah melakukan mengimplementasikan strategi yang tepat sehingga dapat memberikan hasil yang optimal dalam penerimaan siswa baru. Peneliti melakukan identifikasi dan analisis terhadap strategi SMP ABC supaya SMP ABC dapat berkelanjutan dalam memberikan pelayanan dalam dunia pendidikan. Penelitian ini diharapkan dapat menggambarkan strategi yang sudah

implementasikan sehingga dapat diimplementasikan di tahun pelajaran yang akan datang.

Gambar 1. 3: Grafik Data PSB SMP ABC Dari Luar (Non-Feeder), Juni 2021



Sumber : Database PSB SMP ABC

Berdasarkan gambar 1.3, SMP ABC mengalami kenaikan dalam pencapaian siswa baru khususnya yang berasal dari luar (*non-feeder*). Hal ini membuat SMP ABC mampu melampaui target penerimaan siswa baru karena siswa baru berasal dari luar. Pada TP 2021/2022, ada lonjakan yang signifikan dalam jumlah siswa baru yang berasal dari *non feeder* sebesar 50% (84 siswa). Lonjakan siswa baru baru *non feeder* pada TP 2021/2022 merupakan lonjakan yang paling besar jika dibandingkan dengan TP 2020/2019 (40%), TP 2019/2020 (32%), TP 2018/2019 (34%) dan 2017/2018 (24%). SMP ABC banyak diminati oleh siswa dari luar (*non feeder*).

Yayasan ABC melakukan survei kepuasan pelanggan kepada orang tua siswa dan siswa di unit sekolah di naungan Perkumpulan Strada salah satunya SMP ABC untuk mengetahui penilaian orang tua dan siswa mengenai tingkat kepuasan

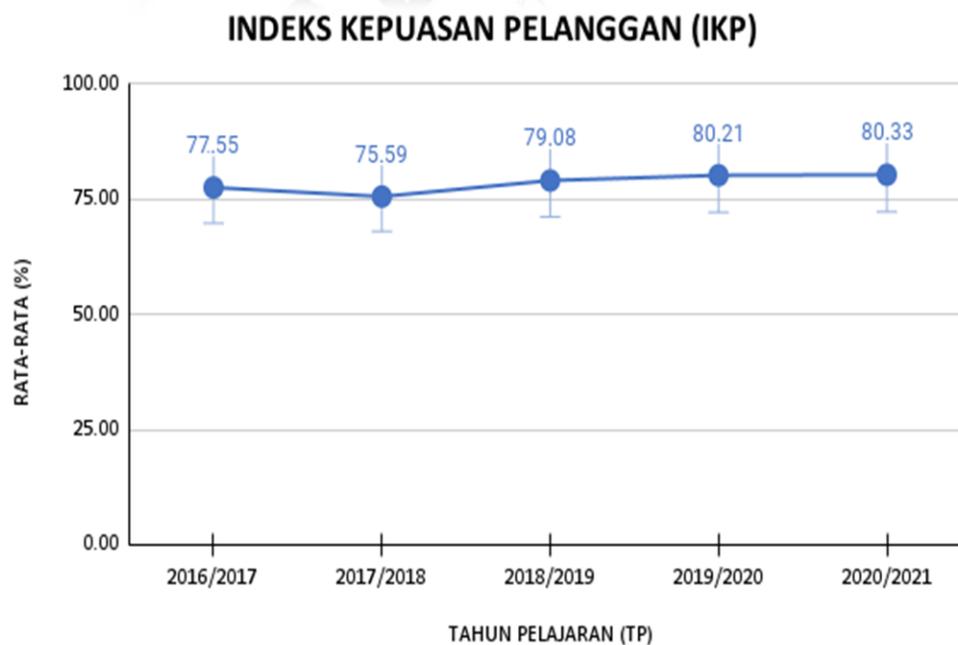
murid terhadap kualitas pembelajaran, indeks pemanfaatan sarana dan prasarana dan indeks kepuasan pelanggan.

Tabel 1. 2 : Rekap Nilai Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP)

No	Tahun Ajaran	Indikator Kinerja Utama					
		Kualitas Pembelajaran		Pemanfaatan Sarana dan Prasarana		Indeks Kepuasan Pelanggan	
		Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria	Nilai	Kriteria
1	2016/2017	78,51	Baik	72,11	Kurang Baik	82,04	Baik
2	2017/2018	80,03	Baik	70,61	Kurang Baik	76,14	Kurang Baik
3	2018/2019	79,09	Baik	76,34	Kurang Baik	81,80	Baik
4	2019/2020	81,27	Baik	75,68	Kurang Baik	83,69	Baik
5	2020/2021	82,13	Baik	77,55	Baik	81,32	Baik

Sumber : Database Yayasan ABC

Gambar 1. 4. Grafik Rata-Rata IKP SMP ABC, Juni 2021



Sumber : Database Yayasan ABC

Berdasarkan IKP dari TP 2016/2017 sampai dengan 2020/2021, rata-rata nilai indeks kepuasan pelanggan terhadap SMP ABC meningkat yaitu pada TP 2018/2019 (80,67%) dari tahun sebelumnya TP 2019/2020 (79,17%). Pada TP 2020/2021, IKP mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,12%. Dengan demikian selama 5 tahun terakhir, kualitas pembelajaran, indeks pemanfaatan sarana dan prasarana, dan indeks kepuasan pelanggan terus meningkat (terkecuali di TP 2017/2018: 75,59%). Berdasarkan gambar 1.4, nilai IKU untuk sarana dan prasarana dan kualitas pembelajaran semakin meningkat dan ini merupakan hal yang positif.

Peneliti melakukan analisis pencapaian terhadap SMP ABC berdasarkan data grafik PSB (tabel 1.5). Analisis Pencapaian (*Achievement Analysis*) SMP ABC dapat digambarkan sebagai berikut:

No	Aspek	Kondisi Ideal (<i>Ideal State</i>)	Kondisi Saat Ini (<i>Current State</i>)	Pencapaian (<i>Achievement</i>)
1	Jumlah siswa baru	SMP ABC mendapatkan jumlah siswa sesuai dengan target yaitu 100% (144 siswa)	SMP ABC melampaui jumlah target penerimaan siswa baru yaitu 116% (167 siswa) pada Tahun Pelajaran (TP) 2021/2022.	Pencapaian target Penerimaan Siswa Baru (PSB) pada TP 2021/2022 dapat terlampaui dengan baik dibandingkan dengan 4 tahun sebelumnya (TP 2017/2018, TP 2019/2020, TP 2020/2021). Pencapaian yang baik pada TP 2021/2022 dapat dianalisis sehingga menghasilkan strategi yang dapat direplikasi di sekolah ini untuk tahun pelajaran selanjutnya.

No	Aspek	Kondisi Ideal (<i>Ideal State</i>)	Kondisi Saat Ini (<i>Current State</i>)	Pencapaian (<i>Achievement</i>)
2	Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP)	SMP ABC mendapatkan nilai Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) minimal kategori baik.	SMP ABC mendapatkan IKP dengan kategori Baik pada TP 2021/2022	<p>Pencapaian Indeks Kepuasan Pelanggan (IKP) pada TP 2021/2022 berkategori Baik untuk tiga IKP.</p> <p>IKP tersebut adalah Kualitas pembelajaran, Pemanfaatan Sarana dan Prasarana dan Indeks Kepuasan Pelanggan sedangkan pada TP sebelumnya ada kriteria kurang baik terutama pada IKU: Pemanfaatan Sarana dan Prasarana.</p>
3	Komposisi siswa baru dari luar (luar <i>feeder</i>) mengalami peningkatan yang signifikan	SMP ABC mendapatkan siswa baru dari luar <i>feeder</i> dengan jumlah yang hampir sama dengan <i>feeder</i>	SMP ABC mendapatkan jumlah siswa baru dari luar <i>feeder</i> sebanyak 84 pada TP 2021/2022	<p>Komposisi siswa baru dari luar (<i>feeder school</i>) sebanyak 84 siswa) pada TP 2021/2022 sehingga terjadi kenaikan 31% jika dibandingkan dengan TP 2020/2021.</p> <p>Peningkatan jumlah siswa pada masa pandemi (TP 2021/2022) lebih signifikan dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya (peningkatan jumlah siswa pada TP 2018/2019 sebesar 4% dan TP 2019/2020 sebesar 1%.</p> <p>Pada TP 2020/2021 terjadi penurunan jumlah siswa sebesar 12%).</p> <p>Peningkatan jumlah siswa pada masa pandemi (TP</p>

No	Aspek	Kondisi Ideal (Ideal State)	Kondisi Saat Ini (Current State)	Pencapaian (Achievement)
				2021/2022) dikarenakan marketing yang dilakukan dengan baik.

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2022)

Kebaharuan dari tesis ini adalah penelitian mengenai strategi berdasarkan fenomena yang terjadi di sekolah yaitu fenomena dimana pada TP 2021/2022 SMP ABC mampu melampaui target PSB. Penelitian menggunakan 7S Mckinsey dalam merumuskan strategi yang telah diimplementasikan pada TP 2021/2022 belum banyak dilakukan oleh para peneliti. Tesis mengenai strategi di perusahaan lebih banyak daripada di sekolah. Penelitian ini juga menggunakan Maqxda dalam menganalisa hasil wawancara sehingga dapat menemukan pola strategi yang telah diimplementasikan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang hendak dikaji adalah:
Bagaimana SMP ABC mengimplementasikan strategi sehingga mampu melampaui target penerimaan siswa baru yang ditetapkan pada masa pandemi di TP 2021/2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah, yaitu dengan:

Melakukan analisis untuk mendapatkan gambaran komprehensif strategi SMP ABC dalam melampaui target penerimaan siswa baru pada masa pandemi di TP 2021/2022.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penulisan ilmiah ini disusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori induk (*grand theory*), teori variabel, kerangka konseptual dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, jenis dan sumber daya, populasi dan sampel, metode pengumpulan data dan teknis analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini berisi tentang analisis hasil pengolahan data dan pembahasan implementasi strategi kebijakan sekolah di SMP ABC dalam pencapaian target penerimaan siswa baru pada masa pandemi.

BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisi beberapa kesimpulan dari hasil penelitian.

